

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, bab ini akan merangkum kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran yang dianggap penting sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam membangun budaya religius di Wates, Kediri.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang upaya Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam membangun budaya religius di Wates Kediri. yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya pada skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kegiatan IPNU-IPPNU dalam membangun budaya religius sangat banyak, mulai dari kegiatan yang berbasis islami dan kegiatan umum mulai dari kegiatan tahunan, bulanan dan kegiatan mingguan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota IPNU-IPPNU desa Sidomulyo.
2. Pelaksanaan program kegiatan IPNU-IPPNU di laksanakan dengan rinci dan diperhitungkan dengan baik setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan juga dibuat teratur dan tentunya dengan kegiatan religius yang bervariasi mulai dari kegiatan tahunan ikut serta

dalam perayaan Isro'mi'roj Nabi Nuhammad, ikut serta dalam perayaan 1 muharam, kegiatan pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, kesertaan dalam merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus, kegiatan bulan ramadhan dan Rihlah (ziarah bersama). Kegiatan bulanan Dibaiyah/ barjanji, Pertandingan olahraga antar ranting IPNU-IPPNU pemuda dan kegiatan mingguan pelatihan Mc (*master of ceremony*), pelatihan Qiro', Tadarusan, dan rutinan Tahlil.

3. Respon masyarakat mengenai organisasi IPNU-IPPNU beragam mulai dari tanggapan positif yang mana kegiatan IPNU-IPPNU sangat bagus apalagi untuk remaja yang mana mulai mencari jati diri dan mempunyai kelompok pergaulan yang baik. Dan tanggapan negatif masyarakat tentang kurang adanya jarak antar laki-laki dan perempuan, juga tentang kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari yang man kurang baik untuk perempuan.

B. Saran

- 1) Bagi IPNU-IPPNU desa Sidomulyo terkait upaya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan pelajar puteri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam membangun budaya religius di Wates Kediri, perlu meningkatkan kembali kegiatan yang sudah diprogramkan agar lebih baik lagi. Di samping itu, IPNU-IPPNU juga diharapkan melakukan evaluasi kembali terkait kegiatan keagamaan yang dilaksanakan agar mampu membangun budaya religius pada remaja sesuai dengan yang diharapkan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana upaya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan pelajar puteri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam membangun budaya religius. Apabila kegiatan yang baru atau lebih beragam yang dapat membangun budaya religius pemuda yang belum tercantum dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.